BAB V
HASIL PENELITIAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu untuk melihat pengaruh intervensi Terapi *compelled bodyweight shift* dan *swiss ball* terhadap keseimbangan pasien pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

Tahap pertama yang dilakukan pada awal penelitian adalah persiapan penelitian dengan mengurus surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang ditujukan kepada KESBANGPOL Kota Bengkulu selanjutnya surat dari KESBANGPOL ditujukan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu selanjutnya surat dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Ditujukan kepada Puskesmas Sawah Leabar Kota Bengkulu. kemudian mendapatkan surat izin melakukan penelitian dan mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembar pengumpulan data, lembar pengukuran keseimbangan yaitu *Berg Balance Scale* (BBS), SOP *compelled bodyweight shift* dan *swiss ball*.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Penelitian dilakukan pada tanggal 21 April 2025 sampai 28 Mei 2025 di Wilayah Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang mengalami post stroke dan mengalami gangguan keseimbangan diWilayah Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dengan 20 orang pertama dijadikan kelompok intervensi dan 20 terakhir dijadikan kelompok kontrol, yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi yang kemudian diberikan intervensi berupa latihan *compelled bodyweight shift* dan *swiss ball*.

Intervensi dilakukan selama 20 menit pada kelompok intervensi dan 20 menit pada kelompok kontrol setiap pertemuan sebanyak 4x/seminggu selama 2 minggu. Pengukuran keseimbangan dilakukan pada saat pertemuan pertama dan pertemuan Terakhir ke-delapan. Responden yang tidak mengikuti prosedur tindakan akan langsung diganti dengan responden yang sesuai dengan kriteria. Data yang terkumpul kemudian dirangkum dan dimasukkan dalam tabel master

B. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai karakteristik responden, yang mencakup Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, Jenis Stroke.

1. Gambaran Karakteristik

Tabel 5.1

Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Dan Jenis Stroke Di Wilayah Puskesmas Sawah lebar Kota Bengkulu (n=40)

No	Variabel	Kelompok		P Value
		Intervensi (n=20)	Kontrol (n=20)	
1	**Usia**			
	Mean	61.40	58.60	
	Median	60.00	56.00	
	Min	54	46	**0. 163***
	Max	80	75	
	SD	5.688	8.976	
	CI 95%	58.74- 64.06	54.40 – 62.80	
2	**Jenis Kelamin**			
	Laki-Laki	8 (40.0%)	9 (45.0%)	**0.749****
	Perempuan	12 (60.0%)	11 (55.0%)	
3	**Pendidikan**			
	SD	4 (20.0%)	4 (20.0%)	
	SMP	4 (20.0%)	6 (30.0%)	**0. 894****
	SMA	8 (40.0%)	7 (35.0%)	
	PT	4 (20.0%)	3 (15.0%)	
4	**Jenis Stroke**			
	Hemoragic	11 (55.0%)	12 (60.0%)	**0. 749****
	Non hemoragic	9 (45.0%)	8 (40.0%)	

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas, rata-rata usia responden pada kelompok intervensi adalah 61.40 tahun. Sedangkan pada kelompok kontrol, rata-rata usia responden yaitu 58.60 tahun. Pada hasil analisa jenis kelamin didapatkan lebih dari sebagian hasil responden berjenis kelamin perempuan 12 (60%) pada kelompok intervensi, sedangkan kelompok kontrol didapatkan lebih dari sebagian 11 (55%) berjenis kelamin

perempuan. Pada tingkat pendidikan responden pada kelompok intervensi sebagian kecil responden berpendidikan SMA (40%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian kecil responden berpendidikan SMA (35%). Pada kelompok intervensi, lebih dari sebagian responden mengalami stroke Hemoragik (55%) sedangkan pada kelompok kontrol lebih dari sebagian responden mengalami stroke hemoragik (60%).

Berdasarkan hasil uji kesetaraan terhadap variabel umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jenis stroke antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, diperoleh nilai p-value > 0,05 .Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sehingga variabel-variabel tersebut dapat dianggap setara.

2. Gambaran Rata-Rata Nilai Keseimbangan pada pasien stroke Sebelum Dilakukan Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan kelompok Kontrol.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Tabel 5.2
Gambaran Rata-Rata Nilai Keseimbangan Pasien Pasca Stroke Sebelum Dilakukan Intervensi Pada Kelompok intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	Kelompok		P Value
	Intervensi	Kontrol	
Nilai Keseimbangan			
Mean	25.65	28.00	
Midian	22	22	
Max	33	35	0,025 *
SD	2.943	3.449	
CI 95%	24.27-27.03	26.39-29.61	

Indpenden t-test

Tabel 5.2 memperlihatkan bahwa rata-rata nilai keseimbangan responden kelompok intervensi adalah 25.65 dengan nilai SD 2.943. Interval kepercayaan 95% menunjukkan bahwa rata-rata nilai keseimbangan sebelum intervensi berada dalam rentang 24.27 hingga

27.03. Sementara itu, pada kelompok kontrol, rata-rata nilai keseimbangan responden juga sebesar 28.00 dengan simpangan baku 3.449 dan rata-rata nilai keseimbangan sebelum intervensi diperkirakan berada antara 26.39 sampai 29.61 dalam interval kepercayaan 95%.

3. Gambaran Rata-Rata Nilai Keseimbangan Pada Pasien Stroke Sesudah Dilakukan Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Tabel 5.3
Gambaran Rata-Rata Nilai Keseimbangan Pada Pasien Stroke Sesudah Dilakukan Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Variabel	Kelompok	
	Intervensi	**Kontrol**
Nilai Keseimbangan		
Mean	31.50	32.45
Median	26	26
Max	38	38
SD	3.052	3.300
CI 95%	30.07-32.93	30.91-33.99

Indpenden t-test

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa rata-rata nilai keseimbangan pada kelompok intervensi adalah 31.50 dengan standar deviasi (SD) sebesar 3.052. Dengan tingkat kepercayaan 95%, rata-rata nilai keseimbangan setelah diberikan intervensi diperkirakan berada dalam rentang 30.07 hingga 32.93. Sementara itu, rata-rata nilai keseimbangan pada kelompok kontrol adalah 32.91 dengan standar deviasi sebesar 3.300. Dengan tingkat kepercayaan 95%, rata-rata nilai keseimbangan setelah intervensi diperkirakan berada dalam rentang 30.91 hingga 33.99.

C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata keseimbangan saat diberikan terapi *compelled bodyweight shift* dan *swiss ball*. Sebelum dilakukan analisis bivariat, akan dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa

data pada kelompok intervensi, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, berdistribusi normal karena memiliki *p-value* > 0,05 maka akan dilakukan uji T Paired-Test. Sedangkan pada kelompok kontrol data sebelum dan sesudah perlakuan data berdistribusi tidak normal karena nilai *p-value* < 0,05 maka akan dilakukan uji Wilcoxon.

1. Perbedaan Rata-Rata Nilai Keseimbangan Sebelum dan Sesudah Perlakuan Pada Kelompok Intervensi

Tabel 5.4
Perbedaan Rata-Rata Nilai Keseimbangan Sebelum dan Sesudah Perlakuan Pada Kelompok Intervensi

	N	Rerata ± SD	Perbedaan Rerata ± SD	IK 95%	t	P Value
Nilai Keseimbangan						
Sebelum Intervensi	20	25.65 ± 2.943	- 5.850 ± 1.268	-6.443 s/d - 5.257	- 20.632	0.000*
Sesudah Intervensi	20	31.50 ± 3.052				

Uji Paired-Test

Kemenkes Politekkes Bengkulu

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil statistik *Uji Paired-Test* menunjukkan nilai *p* 0001 ≤ α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai keseimbangan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi.

2. Perbedaan Rata-Rata Nilai Keseimbangan Sebelum dan Sesudah Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

Tabel 5.5
Perbedaan Rata-Rata Nilai Keseimbangan Sebelum dan Sesudah Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

	N	Rerata ± SD	Perbedaan Rerata ± SD	IK 95%	t	P Value
Nilai Keseimbangan						

Sebelum Intervensi	20	28.00 ± 3.449	- 4.450 ± 1.276	-5.047 s/d - 3.853	- 15.593	0.001*
Sesudah Intervensi	20	32.45 ± 3.300				

Uji Paired-Test

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil statistik *Uji Paired-Test* menunjukkan nilai p 0,001 ≤ α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai keseimbangan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi, dengan perbedaan rata-rata 4.450.

4. Pengaruh Pemberian *compelled bodyweight shift* dan *swiss ball* terhadap keseimbangan pada pasien pasca stroke

Tabel 5.6
Pengaruh Pemberian *compelled bodyweight shift* dan *swiss ball* terhadap keseimbangan pada pasien pasca stroke

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	N	Median (Min-Max)	U	P Value
Nilai Keseimbangan				
Intervensi	20	5.50 (4-8)	99.500	0.005**
Kontrol	20	4.00 (3-6)		

Mann-Whitney

Tabel 5.6 menggambarkan hasil uji statistik menggunakan uji Mann Whitney didapatkan nilai p 0.005 ≤ α 0,05. Hasil ini menunjukan adanya perbedaan signifikan dalam rata rata nilai keseimbangan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan pemberian *compelled bodyweight shift* dan *swiss ball* berpengaruh terhadap nilai keseimbangan pada pasien pasca stroke.